

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Teknik *One Minute Paper* pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Manba'ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, terdapat langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh Guru mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) diantaranya yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup.

1. Kegiatan Awal

a. Apersepsi

Guru mengucapkan salam dan memulai pembelajaran dengan berdo'a, memberi absensi peserta didik, serta guru memberikan pertanyaan seputar pelajaran yang lalu dan materi yang berkaitan dengan materi tentang sejarah perkembangan Islam pada masa Khulafaurrasyidin

b. Motivasi

Guru memberi nasihat tentang cara belajar yang baik, dan menjelaskan pentingnya sejarah perkembangan Islam pada masa Khulafaurrasyidin

2. Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti pembelajaran, guru menggunakan teknik pembelajaran inovatif yaitu teknik *one minute paper*. Teknik tersebut digunakan untuk memudahkan peserta didik belajar, baik secara individu maupun berkelompok.

Kegiatan inti pembelajaran memuat berbagai hal penting diantaranya:

a. Fase Eksplorasi

Pada tahap eksplorasi ini guru membentuk kelompok 4-5 peserta didik dengan kemampuan yang berbeda. Setelah itu guru menyuruh peserta didik membuka buku pelajaran untuk mempelajari materi yang akan didiskusikan.

b. Fase Elaborasi

- 1) Guru menuliskan sebuah pertanyaan yang harus direspon peserta didik
- 2) Guru memberi kesempatan peserta didik untuk berdiskusi bersama kelompok masing-masing
- 3) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mencari informasi yang penting, kemudian mencatatnya di selembar kertas
- 4) Guru memberikan batasan waktu untuk menyelesaikan pertanyaan yang diberikan
- 5) Guru memerintahkan untuk mengumpulkan hasil jawaban peserta didik yang sudah selesai

c. Fase Konfirmasi

Dalam tahap konfirmasi ini, diantaranya: guru memberi penjelasan tambahan terkait materi yang belum dipahami oleh peserta didik secara mendalam. Kemudian guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya kembali terhadap tambahan terkait materi yang belum dipahami oleh peserta didik. Barulah guru memeriksa jawaban yang di respon peserta didik dalam selembar kertas. Sebelum kegiatan pembelajaran ditutup guru memberi tugas kepada peserta didik tentang materi sejarah perkembangan Islam pada masa Khulafaurrasyidin

3. Kegiatan Penutup

Adapun media yang digunakan adalah ruang kelas, whiteboard, spidol, penghapus, sedangkan sumber belajar yang digunakan adalah buku LKS dan buku paket SKI kelas VII¹.

Berdasarkan pengamatan peneliti, diskusi yang dilakukan peserta didik dengan menggunakan teknik *one minute paper* sudah berjalan dengan baik. Peserta didik tampak semakin aktif berdiskusi secara kelompok. Selain itu, peserta didik mengalami perkembangan kecerdasan intrapersonalnya baik dalam memahami diri sendiri sehingga dikembangkan dengan gaya berfikir

¹ Observasi *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII* di MTs Manba'ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak (pada tanggal 8 Maret 2016, pukul : 11.00)

dan motivasi peserta didik, sehingga peserta didik mampu memahami materi pembelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) dengan baik. Yang awalnya peserta didik merasa kesulitan dalam menjawab pertanyaan, maka dengan diskusi teknik *one minute paper* kini peserta didik semakin terbantu untuk lebih bisa menjawab pertanyaan. Sehingga dengan diterapkannya teknik *one minute paper* peserta didik semakin lebih cepat memahami materi pembelajaran.

B. Penerapan Teknik *Ask The Winner* pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Manba'ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, terdapat langkah langkah kegiatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) diantaranya yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup.

1. Kegiatan Awal

- a. Apersepsi Guru mengucapkan salam dan memulai pembelajaran dengan berdo'a, memberi absensi peserta didik, serta guru memberikan pertanyaan seputar pelajaran yang lalu dan materi yang berkaitan dengan materi tentang perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah yang diketahui oleh para peserta didik.
- b. Motivasi Guru memberi nasihat tentang cara belajar yang baik, dan menjelaskan pentingnya perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah

2. Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti pembelajaran, guru menggunakan teknik pembelajaran inovatif yaitu teknik *ask the winner*. Teknik tersebut digunakan untuk menjadikan peserta didik mampu aktif di dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan inti pembelajaran memuat berbagai hal penting diantaranya:

a. Fase Eksplorasi

Pada tahap eksplorasi ini guru memberikan soal setelah guru menjelaskan materi pembelajaran. Selanjutnya guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi (4-5 peserta didik)

b. Fase Elaborasi :

- 1) Guru memberikan tugas berupa materi yang berkaitan dengan perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
- 2) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik.
- 3) Guru meminta peserta didik untuk mengangkat tangan sebelum menjawab pertanyaan.
- 4) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab soal yang telah diberikan di dalam kelas.
- 5) Jika ada peserta didik yang menjawab salah maka guru memberikan kesempatan untuk bertanya pada yang jawabannya benar.

c. Fase Konfirmasi

Dalam tahap konfirmasi ini, diantaranya: guru memberi penjelasan tambahan terkait materi belum dipahami oleh peserta didik secara mendalam. Kemudian guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya kembali terhadap tambahan terkait materi yang belum dipahami oleh peserta didik. Sebelum kegiatan ditutup guru memberi soal latihan kepada peserta didik tentang materi pengertian dan pentingnya perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah untuk dikerjakan.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran tentang materi pengertian dan pentingnya perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
- b. Guru menyampaikan materi SKI yang akan dibahas selanjutnya agar dapat dipelajari terlebih dahulu.
- c. Guru menutup dan mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah atau berdoa bersama-sama.

- d. Guru mengucapkan salam sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawabnya

Adapun media yang digunakan adalah ruang kelas, blackboard, kapur, penghapus, sedangkan sumber belajar yang digunakan adalah buku LKS dan buku paket sejarah kebudayaan Islam kelas VIII.²

C. Penerapan Teknik *One Minute Paper* dan Teknik *Ask The Winner* pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Manba'ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, terdapat langkah langkah kegiatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) diantaranya yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup.

1. Kegiatan Awal

- a. Apersepsi Guru mengucapkan salam dan memulai pembelajaran dengan berdo'a, memberi absensi peserta didik, serta guru memberikan pertanyaan seputar pelajaran yang lalu dan materi yang berkaitan dengan materi tentang sejarah tradisi Islam Nusantara yang diketahui oleh para peserta didik.
- b. Motivasi Guru memberi nasihat tentang cara belajar yang baik, dan menjelaskan pentingnya sejarah tradisi Islam Nusantara

2. Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti pembelajaran, guru menggunakan teknik pembelajaran inovatif yaitu teknik *one minute paper* dan teknik *ask the winner*. Teknik tersebut digunakan untuk menjadikan peserta didik mampu aktif di dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan inti pembelajaran memuat berbagai hal penting diantaranya:

² Observasi *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII* di MTs Manba'ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak (pada tanggal 10 Maret 2016, pukul : 11.00)

a. Fase Eksplorasi

Pada tahap eksplorasi ini guru memberikan soal setelah guru menjelaskan materi pembelajaran. Selanjutnya guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi (4-5 peserta didik)

b. Fase Elaborasi :

- 1) Guru memberikan tugas berupa materi yang berkaitan dengan sejarah tradisi Islam Nusantara
- 2) Guru menuliskan beberapa pertanyaan untuk direspon peserta didik
- 3) Guru menyuruh peserta didik untuk mencari informasi yang penting mengenai materi dalam kelompok dengan dibatasi waktu yang telah ditentukan guru
- 4) Guru meminta peserta didik untuk menuliskan informasi yang didapat kedalam selembar kertas
- 5) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik.
- 6) Guru meminta peserta didik untuk mengangkat tangan sebelum menjawab pertanyaan.
- 7) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab soal yang telah diberikan di dalam kelas.
- 8) Jika ada peserta didik yang menjawab salah maka guru memberikan kesempatan untuk bertanya pada yang jawabannya benar.

c. Fase Konfirmasi

Dalam tahap konfirmasi ini, diantaranya: guru memberi penjelasan tambahan terkait materi belum dipahami oleh peserta didik secara mendalam. Kemudian guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya kembali terhadap tambahan terkait materi yang belum dipahami oleh peserta didik. Sebelum kegiatan ditutup guru memberi soal latihan kepada peserta didik tentang materi pengertian dan pentingnya sejarah tradisi Islam Nusantara untuk dikerjakan.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran tentang materi pengertian dan pentingnya sejarah tradisi Islam Nusantara

- b. Guru menyampaikan materi SKI yang akan dibahas selanjutnya agar dapat dipelajari terlebih dahulu.
- c. Guru menutup dan mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah atau berdoa bersama-sama.
- d. Guru mengucapkan salam sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawabnya

Adapun media yang digunakan adalah ruang kelas, blackboard, kapur, penghapus, sedangkan sumber belajar yang digunakan adalah buku LKS dan buku paket sejarah kebudayaan Islam kelas IX³.

D. Kecerdasan Intrapersonal peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Manba'ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak

Kecerdasan intrapersonal peserta didik merupakan kemampuan untuk memahami diri sendiri pada peserta didik dan bertanggung jawab atas kehidupannya sendiri. Pemahaman peserta didik merupakan kunci utama dalam proses pembelajaran. Jika dalam proses pembelajaran tidak ada pemahaman maka tujuan pembelajaran tidak akan berjalan secara maksimal. Mendidik anak bukanlah hal yang mudah, guru harus faham betul dengan kondisi, perilaku dan karakter peserta didik dengan baik. Seorang anak bisa jadi unggul di bidang tertentu dan lemah di bidang lain. Dengan kata lain, anak memiliki kecerdasan atau kemampuan yang berbeda-beda. Salah satu alternative pembelajaran yang digunakan pendidik untuk menumbuhkan minat dan kecerdasan intrapersonal atau kemampuan memahami diri sendiri pada peserta didik tepatnya pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah dengan menerapkan pembelajaran kelompok. Adapun pembelajaran kelompok yang digunakan pendidik pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Manba'ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak adalah dengan menerapkan teknik pembelajaran *one minute paper* dan teknik *ask the winner*.

³Observasi *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IX* di MTs Manba'ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak (pada tanggal 10 Maret 2016, pukul : 11.00)

Teknik *one minute paper* merupakan teknik pembelajaran yang bertujuan untuk membantu pemahaman peserta didik pada materi pembelajaran baik pemahaman diri pada peserta didik, gaya berfikir dan motivasinya dimana peserta didik yang merasa kesulitan belajar secara individual kemudian akan terbantu dengan belajar kelompok. Sedangkan Teknik pembelajaran *ask the winner* merupakan salah satu teknik pembelajaran yang dikembangkan dengan cara membantu peserta didik menumbuhkan kemampuan memahami aspek diri sendiri dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dengan penerapan teknik tersebut pendidik mengharapkan peserta didik mampu meningkatkan kecerdasan intrapersonal, berinteraksi dan tukar pemahaman materi pelajaran dengan teman yang lain

Kemampuan dalam meningkatkan kecerdasan intrapersonal yang dilakukan peserta didik dalam proses belajar mengajar di dalamnya terdapat suatu hubungan antara peserta didik dengan peserta didik, maupun peserta didik dengan pendidik untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif. Kecerdasan intrapersonal atau kemampuan untuk memahami diri peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs Manba'ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak menurut pengamatan penulis sudah tergolong baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya hubungan antara peserta didik dengan peserta didik dalam belajar kelompok, maupun peserta didik dengan pendidik yang terlihat harmonis dalam kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran peserta didik bersungguh sungguh untuk menyelesaikan pertanyaan dari gurunya dan dalam bertanya di kelas peserta didik tampak aktif dalam menjawab pertanyaan, kemudian peserta didik yang lain mengemukakan pendapat dan bertanya jika ada soal yang belum dipahami. Serta jika ada kesalahan pemahaman dalam kegiatan belajar mengajar, maka antara peserta didik dan pendidik saling melengkapi satu sama lain. Jadi dapat disimpulkan, bahwa pengaruh penerapan teknik pembelajaran *one minute*

paper dan teknik *ask the winner* terhadap kecerdasan intrapersonal peserta didik dalam kategori berhasil.⁴

E. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, gangguan atau residual memiliki distribusi normal.⁵ Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilakukan beberapa cara, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika angka signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Jika angka signifikan $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

Hasil dari pengujian normalitas data dapat dilihat di SPSS 16.0 pada lampiran 12. Tabel SPSS 16.0 di atas ditemukan angka 0,246 untuk teknik *one minute paper*, angka 0,306 untuk teknik *ask the winner* dan 0,570 untuk kecerdasan intrapersonal. Sehingga dengan demikian data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas Data

Linearitas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel *dependen* dengan variabel *independen* bersifat linear (garis lurus) dengan range variabel *independen* tertentu. Uji linearitas bisa diuji dengan *scatter plot* (diagram pancar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Adapun kriteria uji linearitas adalah :

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linear atau

⁴ Observasi *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII* di MTs Manba'ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak (pada tanggal 8 Maret 2016, pukul : 11.00)

⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Program IBM SPSS 19*, Universitas Diponegoro, Semarang, 2011, hlm 160

- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linear⁶.

Hasil pengujian linearitas teknik pembelajaran *one minute paper*, teknik pembelajaran *ask the winner*, dan kecerdasan intrapersonal peserta didik berdasarkan *scatter plot* menggunakan SPSS 16.0 (lihat lampiran 13). Gambar SPSS diatas terlihat garis regresi pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas. Hal ini membuktikan bahwa adanya linearitas pada kedua variabel tersebut, sehingga model regresi tersebut layak digunakan.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah regresi diketemukannya adanya korelasi antar varibel bebas (teknik *one minute paper* (X_1), teknik *ask the winner* (X_2)). Model regresi yang baik tentu tidak terjadi korelasi antara variabel bebas (teknik *one minute paper* (X_1) dan teknik *ask the winner* (X_2)).⁷

Pendeteksian ada atau tidaknya multikolinearitas adalah dengan menganalisis matriks korelasi-korelasi variabel bebas, dan nilai tolerance serta nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

Hipotesis dalam pengujian multikolinearitas adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terjadi multikolinearitas antara teknik *one minute paper* (X_1) dan teknik *ask the winner* (X_2), atau

H_a : Terjadi multikolinearitas antara teknik *one minute paper* (X_1) dan teknik *ask the winner* (X_2).

Hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada SPSS 16.0 lampiran 14. Hasil perhitungan nilai *tolerance* variabel teknik *one minute paper* (X_1) dan teknik *ask the winner* (X_2) adalah 0,572, sedangkan nilai VIF variabel teknik *one minute paper* (X_1) dan teknik *ask the winner* (X_2) adalah 1,748. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas memiliki nilai tolerance lebih 10% atau memiliki nilai VIF kurang dari 10.

⁶ Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Preee, Kudus, 2008 hlm. 94

⁷ *Ibid*, hlm 93.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dan model regresi tersebut.

4. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika berbeda disebut heterokedastisitas⁸.

Hipotesis pengujian heterokedastisitas adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak terjadi heterokedastisitas antara satu pengamatan ke pengamatan yang lain, atau

H_a : terjadi heterokedastisitas antara satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Hasil perhitungan uji heterokedastisitas terlihat pada SPSS 16.0 pada lampiran 15. Grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan.

F. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan dideskripsikan tentang pengumpulan data tentang teknik *one minute paper*, teknik *ask the winner* dengan kecerdasan intrapersonal peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Manba'ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak, maka peneliti menggunakan instrumen data berupa angket. Adapun angket ini diberikan kepada 84 sampel yang dapat mewakili 110 populasi, yakni dari variabel teknik *one minute paper* sebanyak 16 butir soal, teknik *ask the winner*

⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, Badan Penerbit Undip, Semarang, 2005, hlm.139

sebanyak 16 butir soal, dan kecerdasan intrapersonal sebanyak 28 butir soal. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berupa pernyataan dengan alternative jawaban yaitu a, b, c, d. Untuk mempermudah dalam menganalisis dari hasil jawaban angket tersebut, diperlukan adanya penskoran nilai dari masing-masing item pertanyaan sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban A dengan skor 4 (untuk soal *favorabel*) dan skor 1 (untuk soal *unfavorabel*)
- b. Untuk alternatif jawaban B dengan skor 3 (untuk soal *favorabel*) dan skor 2 (untuk soal *unfavorabel*)
- c. Untuk alternatif jawaban C dengan skor 2 (untuk soal *favorabel*) dan skor 3 (untuk soal *unfavorabel*)
- d. Untuk alternatif jawaban D dengan skor 1 (untuk soal *favorabel*) dan skor 4 (untuk soal *unfavorabel*)

Analisis pengumpulan data teknik *one minute paper*, teknik *ask the winner* dengan kecerdasan intrapersonal peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Manba'ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak, adalah sebagai berikut :

a. Analisis Data tentang Teknik One Minute Paper pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Manba'ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak

Berawal dari data hasil angket tentang teknik *one minute paper* di MTs Manba'ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak (lihat lampiran 10), kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel X_1 yaitu teknik *one minute paper*. Kemudian dihitung nilai mean dari variabel X_1 yaitu teknik *one minute paper* dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \bar{X} &= \frac{\sum x_1}{n} \\
 &= \frac{4485}{84} \\
 &= 53,3928571 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 53
 \end{aligned}$$

Keterangan :

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata variabel X_1 (teknik *one minute paper*)

$\sum X_1$ = Jumlah Nilai X_1

n = Jumlah Responden

Cara melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis X_1

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis X_1

Diketahui :

H = 63

L = 41

2) Mencari nilai Range (R)

$R = H - L + 1$

$= 63 - 41 + 1$ (bilangan konstan)

$= 22 + 1 = 23$

Keterangan :

I = interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Mencari nilai interval

$I = R/K$

$I = 23/4$

$= 5,75$

Data teknik *one minute paper* di atas dapat diperoleh nilai 5,75, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 5, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.1
Nilai Interval Teknik *One Minute Paper* di MTs Manba’ul Huda
Karanganyar Demak

No	Interval	Kategori
1	59 – 64	Sangat Baik
2	53 – 58	Baik
3	47 – 52	Cukup
4	41 – 46	Kurang

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut⁹:

1) Mencari skor ideal

$$4 \times 16 \times 84 = 5376$$

(4= skor tertinggi, 16 = item instrumen, dan 84 = jumlah responden)

2) Mencari skor yang diharapkan

$$4485 : 5376 = 0,83426 \text{ dibulatkan } 0,83 \%. \text{ (4485 = jumlah skor angket)}$$

3) Mencari rata-rata skor ideal

$$5376 : 84 = 64$$

4) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,83426 \times 64 = 53,39264 \rightarrow \text{dibulatkan } 53$$

hasil perhitungan tersebut, μ_0 teknik *one minute paper* diperoleh angka sebesar 53 , termasuk dalam kategori “ baik ” , karena nilai tersebut pada rentang interval 53 – 58.

Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa penggunaan teknik *one minute paper* di MTs Manba’ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak dalam kategori baik , dengan perincian sebagai berikut:

⁹ Sugiyono , *Metode Penelitian Pendidikan :Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 246-247

Tabel 4.2

Kategori teknik *one minute paper* di MTs Manba'ul Huda Kalitekuk
Karanganyar Demak

No	Kategori	Jumlah Peserta Didik
1	Sangat Baik	13 Peserta Didik
2	Baik	37 Peserta Didik
3	Cukup	26 Peserta Didik
4	Kurang	8 Peserta Didik

b. Analisis Data tentang Teknik *Ask The Winner* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Manba'ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak

Berawal dari data nilai angket teknik *ask the winner* (lihat lampiran 10), kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel X_2 yaitu teknik *ask the winner*. Kemudian dihitung nilai mean dari variabel X_2 yaitu teknik *ask the winner* dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \bar{X} &= \frac{\sum x_2}{n} \\
 &= \frac{4424}{84} \\
 &= 52,67
 \end{aligned}$$

Keterangan :

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata variabel X_2 (teknik *ask the winner*)

$\sum X_2$ = Jumlah Nilai X_2

N = Jumlah Responden

Penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

Keterangan :

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis X_2

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis X_2

Diketahui:

$$H = 64$$

$$L = 40$$

2) Mencari nilai Range (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 64 - 40 + 1 \text{ (bilangan konstan)} \\ &= 24 + 1 = 25 \end{aligned}$$

Keterangan :

I = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Mencari Interval

$$I = R/K$$

$$I = 25/4$$

$$= 6,25.$$

Hasil dari data teknik *ask the winner* di atas dapat diperoleh nilai 6, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 6 untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.3
Nilai Interval Teknik *Ask The Winner* di MTs Manba'ul Huda
Kalitekuk Karanganyar Demak

No	Interval	Kategori
1	61 – 67	Sangat Baik
2	54 – 60	Baik
3	47 – 53	Cukup
4	40 – 46	Kurang

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut:

1) Mencari skor ideal

$$4 \times 16 \times 84 = 5376$$

(4= skor tertinggi, 16 = item instrumen, dan 84 = jumlah responden)

2) Mencari skor yang diharapkan

$$4424 : 5376 = 0,822917 \rightarrow \text{dibulatkan } 0,8 \%. (4424 = \text{jumlah skor angket})$$

3) Mencari rata-rata skor ideal

$$5376 : 84 = 64$$

4) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,822917 \times 64 = 52,66667 \rightarrow \text{dibulatkan } 53$$

Hasil perhitungan tersebut, μ_0 teknik *ask the winner* diperoleh angka sebesar 53 , termasuk dalam kategori “cukup”, karena nilai tersebut pada rentang interval 47 - 53.

Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa penggunaan teknik *ask the winner* di MTs Manba’ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak dalam kategori cukup, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.4

**Kategori Teknik Ask The Winner di MTs Manba’ul Huda
Kalitekuk Karanganyar Demak**

No	Kategori	Jumlah Peserta Didik
1	Sangat Baik	7 Peserta Didik
2	Baik	30 Peserta Didik
3	Cukup	36 Peserta Didik
4	Kurang	11 Peserta Didik

c. Analisis Data tentang Kecerdasan Intrapersonal pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Manba'ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak

Berawal dari data nilai angket kecerdasan intrapersonal pada lampiran 10, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel Y yaitu kecerdasan intrapersonal peserta didik. Kemudian dihitung nilai mean dari kecerdasan intrapersonal peserta didik (Y) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{7945}{84} \\ &= 94,58\end{aligned}$$

Keterangan :

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata variabel Y (kecerdasan intrapersonal peserta didik)

$\sum Y$ = Jumlah Nilai Y

n = Jumlah Responde

Cara melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat ketegori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis Y

L = jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis Y

Diketahui:

H = 110

L = 79

2) Mencari nilai Range (R)

$R = H - L + 1$

$= 110 - 79 + 1$ (bilangan konstan)

$= 31 + 1 = 32$

Keterangan :

I = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

3) Mencari Interval

$$I = R/K$$

$$I = 32/4$$

$$= 8$$

Data kecerdasan intrapersonal di atas dapat diperoleh nilai 8, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 8, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.5

**Nilai Interval Kecerdasan Intrapersonal Peserta Didik di MTs
Manba'ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak**

No	Interval	Kategori
1	106 – 114	Sangat Baik
2	97 – 105	Baik
3	88 – 96	Cukup
4	79 – 87	Kurang

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut

1) Mencari skor ideal

$$4 \times 28 \times 84 = 9408$$

(4= skor tertinggi, 28 : item instrumen, dan 84 = jumlah responden).

2) Mencari skor yang diharapkan

$$7945 : 9408 = 0,844 \longrightarrow \text{dibulatkan } 0,8 \%$$

3) Mencari rata-rata skor ideal

$$9408 : 84 = 112$$

4) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,8 \times 112 = 94,58 \longrightarrow \text{dibulatkan } 95$$

Hasil perhitungan tersebut, μ_0 kecerdasan intrapersonal diperoleh angka sebesar 95, termasuk dalam kategori “ cukup ”, karena nilai tersebut pada rentang interval 88 – 96.

Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa kecerdasan intrapersonal peserta didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Manba’ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak dalam kategori “cukup” , dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.6

Kategori kecerdasan intrapersonal peserta di MTs Manba’ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak

No	Kategori	Jumlah Peserta Didik
1	Sangat Baik	5 peserta didik
2	Baik	28 peserta didik
3	Cukup	40 peserta didik
4	Kurang	11 peserta didik

2. Analisis Uji Hipotesis

a. Analisis Uji Hipotesis Deskriptif

Pengujian hipotesis deskriptif pertama, rumusan hipotesisnya adalah “pelaksanaan teknik *one minute paper* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Manba’ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak tergolong baik”.

1) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal untuk variabel teknik *one minute paper* = $4 \times 16 \times 84 = 5376$ (4= skor tertinggi, 16 : item instrumen, dan 84 = jumlah responden). Skor ideal = $4485 : 5376 = 0,83426$ dibulatkan 0,83 %. Dengan rata-rata = $5376 : 84 = 64$ (di dapat dari jumlah skor ideal : responden).

2) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X_1}{n} \\ &= \frac{4485}{84} \\ &= 53,3928571 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 53\end{aligned}$$

3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,83426 \times 64 = 53,39264 \rightarrow \text{dibulatkan } 53$$

4) Menentukan nilai simpangan baku

Hasil perhitungan Ms. Excel ditemukan simpangan baku pada variabel teknik *one minute paper* sebesar 5,113.¹⁰

5) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}t &= \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{53,39 - 53}{\frac{5,113}{9,165}} \\ &= \frac{0,39}{0,558} \\ &= 0,704\end{aligned}$$

Hasil perhitungan di atas diperoleh t_{hitung} variabel (teknik *one minute paper*) sebesar 0,704, sedangkan untuk SPSS 16.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 0,704 (lihat lampiran 16)

Pengujian hipotesis deskriptif kedua, rumusan hipotesisnya adalah “pelaksanaan teknik *ask the winner* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tergolong cukup”.

1) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal untuk variabel teknik *ask the winner* = $4 \times 16 \times 84 = 5376$ (4 = skor tertinggi, 16 : item instrumen, dan 84 = jumlah responden). Skor ideal = $4424 : 5376 = 0,822917 \rightarrow \text{dibulatkan}$

¹⁰ Hasil perhitungan Simpangan Baku oleh peneliti dengan menggunakan Ms.Excel, pada hari Selasa tanggal 22 Maret 2016 (pukul : 16.08)

0,8 %. Dengan rata-rata $5376 : 84 = 64$ (di dapat dari jumlah skor ideal : responden).

2) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X_2}{n} \\ &= \frac{4424}{84} \\ &= 52,67\end{aligned}$$

3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,822917 \times 64 = 52,66667 \rightarrow \text{dibulatkan } 53$$

4) Menentukan nilai simpangan baku

Hasil perhitungan Ms. Excel ditemukan simpangan baku pada variabel teknik *ask the winner* sebesar 5,409¹¹

5) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}t &= \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{52,67 - 53}{\frac{5,409}{9,165}} \\ &= \frac{-0,33}{0,590} \\ &= -0,565\end{aligned}$$

Hasil perhitungan di atas diperoleh t_{hitung} variabel (teknik *ask the winner* sebesar -0,565, sedangkan untuk SPSS 16.0 diperoleh t_{hitung} sebesar -0,565 (lihat lampiran 17)

Pengujian hipotesis deskriptif ketiga, rumusan hipotesisnya adalah “kecerdasan intrapersonal peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Manba’ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak tergolong cukup”.

1) Menghitung Skor Ideal

¹¹ Hasil perhitungan Simpangan Baku oleh peneliti dengan menggunakan Ms.Excel, pada hari Selasa tanggal 22 Maret 2016 (pukul : 16.08)

Skor ideal = $4 \times 28 \times 84 = 9408$ (4= skor tertinggi, 28 : item instrumen, dan 84 = jumlah responden). Skor yang diharapkan = $7945 : 9408 = 0,844$ dibulatkan 0,8 %. Dengan rata-rata skor ideal = $9408 : 84 = 112$ (di dapat dari jumlah skor ideal : responden).

2) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{7945}{84} \\ &= 94,58\end{aligned}$$

3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,8 \times 112 = 94,58 \longrightarrow \text{dibulatkan } 95$$

4) Menghitung nilai simpangan baku

Hasil perhitungan Ms. Excel ditemukan simpangan baku pada variabel kecerdasan intrapersonal sebesar $= 6,511^{12}$

5) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}t &= \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{94,58 - 95}{\frac{6,511}{9,165}} \\ &= \frac{-0,42}{0,710} \\ &= -0,587\end{aligned}$$

Hasil perhitungan di atas diperoleh t_{hitung} variabel kecerdasan intrapersonal peserta didik sebesar -0,587, sedangkan untuk SPSS 16.0 diperoleh t_{hitung} sebesar -0,587 (lihat lampiran 18)

¹² Hasil perhitungan Simpangan Baku oleh peneliti dengan menggunakan Ms.Excel, pada hari Selasa tanggal 22 Maret 2016 (pukul : 16.08)

b. Analisis Uji Hipotesis Asosiatif

1) Pengaruh Teknik One Minute Paper Terhadap Kecerdasan Intrapersonal Peserta Didik Di MTs Manba'ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak

Pengujian hipotesis asosiatif pertama, untuk dapat membuktikan ada atau tidaknya pengaruh teknik *one minute paper* terhadap kecerdasan intrapersonal peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, maka akan digunakan rumus regresi sederhana dengan langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara teknik *one minute paper* (X_1) terhadap kecerdasan intrapersonal peserta didik (Y) pada mata Sejarah Kebudayaan Islam, atau

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara teknik *one minute paper* (X_1) terhadap kecerdasan intrapersonal peserta didik (Y) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

b) Membuat tabel penolong

Tabel penolong untuk teknik *one minute paper* (X_1) terhadap kecerdasan intrapersonal peserta didik (Y) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam bisa diringkas dengan keterangan

Diketahui :

$$\begin{array}{lll} N & = & 84 \quad (\sum X_1)^2 = 241637 \quad \sum X_1 Y = 426345 \\ \sum X_1 & = & 4485 \quad (\sum Y)^2 = 754983 \quad \sum X_1 X_2 = 237712 \\ \sum Y & = & 7945 \end{array}$$

c) Mencari persamaan regresi antara teknik *one minute paper* (X_1) terhadap kecerdasan intrapersonal peserta didik (Y) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dengan cara menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum y (\sum x_1^2) - (\sum x_1)(\sum xy)}{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2} \\
 &= \frac{7945 (241637) - (4485)(426345)}{84 (241637) - (4485)^2} \\
 &= \frac{1919805965 - 1912157325}{20297508 - 20115225} \\
 &= \frac{7648640}{182283} \\
 &= 41,96025 \text{ dibulatkan menjadi } 41,960
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \sum x_1 y - (\sum x_1) (\sum y)}{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2} \\
 &= \frac{84 (426345) - (4485) (7945)}{84 (241637) - (4485)^2} \\
 &= \frac{35812980 - 35633325}{20297508 - 20115225} \\
 &= \frac{179655}{182283} \\
 &= 0,985583 \text{ dibulatkan menjadi } 0,986
 \end{aligned}$$

- d) Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linear sederhana disusun dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 \hat{Y} &= a + bX_1 \\
 &= 41,960 + 0,986 X_1
 \end{aligned}$$

Harga a dan b tersebut bisa dilihat pada tabel SPSS 16.0 pada lampiran 19.

Keterangan :

$\hat{Y}$ = Subyek dalam variabel yang diprediksi

A = Harga $\hat{Y}$ dan $x = 0$ (harga konstan)

B = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

X_1 = Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu

e) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y (kecerdasan intrapersonal) dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X (teknik *one minute paper*) dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini koefisien determinasi:

$$\begin{aligned} R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,774)^2 \times 100\% \\ &= 0,599 \times 100\% \\ &= 59,9\% \end{aligned}$$

Keterangan : r didapat dari $\sum r_{xy}$

Jadi nilai koefisien determinasi antara variabel X_1 dan Y adalah 59,9% (dapat dilihat hasil SPSS dilampiran 19).

2) Pengaruh Teknik Ask The Winner Terhadap Kecerdasan Intrapersonal Peserta Didik Di MTs Manba'ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak

Pengujian hipotesis asosiatif kedua, untuk dapat membuktikan ada atau tidaknya pengaruh teknik *ask the winner* terhadap kecerdasan intrapersonal peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, maka akan digunakan rumus regresi sederhana dengan langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara teknik *ask the winner* (X_2) terhadap kecerdasan intrapersonal peserta didik (Y) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, atau

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara teknik *ask the winner* (X_2) terhadap kecerdasan intrapersonal peserta didik (Y) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

b) Membuat tabel penolong

Tabel penolong untuk teknik *ask the winner* (X2) terhadap kecerdasan intrapersonal peserta didik(Y) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam bisa diringkas dengan keterangan:

$$\begin{array}{lll} N & = 84 & (\sum X_2)^2 = 235426 \\ \sum X_2 Y & = 419971 & \sum Y = 7945 \\ (\sum Y)^2 & = 754983 & \sum X_1 X_2 = 237712 \end{array}$$

c) Mencari persamaan regresi antara teknik *ask the winner* (X2) terhadap kecerdasan intrapersonal peserta didik(Y) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dengan cara:

Menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum y (\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \\ &= \frac{7945 (235426) - (4424)(419971)}{84 (235426) - (4424)^2} \\ &= \frac{1870459570 - 1857951704}{19775784 - 19571776} \\ &= \frac{12507866}{204008} \\ &= 61,31066 \text{ dibulatkan menjadi } 61,311 \\ b &= \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \\ &= \frac{84 (419971) - (4424)(7945)}{84(235426) - (4424)^2} \\ &= \frac{35277564 - 35148680}{19775784 - 19571776} \\ &= \frac{128884}{204008} \\ &= 0,63176 \text{ dibulatkan menjadi } 0,632 \end{aligned}$$

d) Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linear sederhana disusun dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= a + bX_2 \\ &= 61,311 + 0,632 X_2 \end{aligned}$$

Harga a dan b tersebut bisa dilihat pada SPSS 16.0 (lihat lampiran 20)

Keterangan :

$\hat{Y}$ = Subyek dalam variabel yang diprediksi

A = Harga $\hat{Y}$ dan $x=0$ (harga konstan)

B = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

X_2 = Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu

e) Koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y (kecerdasan intrapersonal peserta didik) dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X_2 (teknik *ask the winner*) dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini koefisien determinasi:

$$\begin{aligned} R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,525)^2 \times 100\% \\ &= 0,276 \times 100\% \\ &= 27,6\% \end{aligned}$$

Keterangan : r didapat dari $\sum r_{xy}$

Hasil nilai koefisien determinasi antara variabel X_2 dan Y adalah 27,6 % dapat dilihat pada hasil SPSS 16.0 (lampiran 20)

3) Pengaruh Teknik One Minute Paper dan Teknik Ask The Winner Terhadap Kecerdasan Intrapersonal Peserta Didik Di MTs Manba'ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak

Pengujian hipotesis asosiatif ketiga, untuk dapat membuktikan ada atau tidaknya pengaruh teknik *one minute paper* dan teknik *ask the winner* terhadap kecerdasan intrapersonal

peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam , maka akan digunakan rumus regresi ganda dengan langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara teknik *one minute paper* dan teknik *ask the winner* terhadap kecerdasan intrapersonal peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, atau

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara teknik *one minute paper* dan teknik *ask the winner* terhadap kecerdasan intrapersonal peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

b) Membuat tabel penolong

Tabel penolong untuk teknik *one minute paper* (X_1) dan teknik *ask the winner* (X_2) terhadap kecerdasan intrapersonal peserta didik (Y) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam bisa diringkas dengan keterangan :

$$\begin{aligned} N &= 84 & (\sum X_1)^2 &= 241637 & \sum X_1 Y &= 426345 \\ \sum X_1 &= 4485 & (\sum X_2)^2 &= 235426 & \sum X_2 Y &= 419971 \\ \sum X_2 &= 4424 & (\sum Y)^2 &= 754983 \\ \sum Y &= 7945 & \sum X_1 X_2 &= 237712 \end{aligned}$$

c) Mencari masing-masing standar deviasi¹³

$$\begin{aligned} \sum x_1^2 &= \sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n} \\ &= 241637 - \frac{(4485)^2}{84} \\ &= 241637 - \frac{(20115225)}{84} \\ &= 241637 - 239467 \\ &= 2170,03571 \text{ dibulatkan menjadi } 2170,036 \end{aligned}$$

¹³ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS, Op.cit*, hlm 118

$$\begin{aligned}
\sum x_2^2 &= \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n} \\
&= 235426 - \frac{(4424)^2}{84} \\
&= 235426 - \frac{(19571776)}{84} \\
&= 235426 - 232997,3 \\
&= 2428,667
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\sum y^2 &= \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \\
&= 754983 - \frac{(7945)^2}{84} \\
&= 754983 - \frac{(63123025)}{84} \\
&= 754983 - 751464,6 \\
&= 3518,417
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\sum x_1 x_2 &= \sum x_1 x_2 - \frac{(\sum x_1)(\sum x_2)}{n} \\
&= 237712 - \frac{(4485)(4424)}{84} \\
&= 237712 - \frac{(19841640)}{84} \\
&= 237712 - 236210 \\
&= 1502
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\sum x_1 y &= \sum x_1 y - \frac{(\sum x_1)(\sum y)}{n} \\
&= 426345 - \frac{(4485)(7945)}{84} \\
&= 426345 - \frac{(35633325)}{84} \\
&= 426345 - 424206,3 \\
&= 2138,750
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\sum x_2 y &= \sum x_2 y - \frac{(\sum x_2)(\sum y)}{n} \\
&= 419971 - \frac{(4424)(7945)}{84}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 419971 - \frac{(35148680)}{84} \\
&= 419971 - 418436,667 \\
&= 2327,295
\end{aligned}$$

d) Menghitung nilai a dan b membuat persamaan¹⁴.

$$\begin{aligned}
b_1 &= \frac{(\sum x_1 y) X (\sum x_2^2) - (\sum x_2 y) X (\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2) X (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) X (\sum x_1 x_2)} \\
&= \frac{(2138,750) (2428,667) - (1534,333) (1502)}{(2170,036) (2428,667) - (1502) (1502)} \\
&= \frac{5194310,83 - 2304568,67}{5270293,4 - 2256004} \\
&= \frac{2889742}{3014289} \\
&= 0,958681 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 0,959 \\
b_2 &= \frac{(\sum x_1^2) X (\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2) X (\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2) X (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) X (\sum x_1 x_2)} \\
&= \frac{((2170,036) (1534,333)) - ((1502) (2138,75))}{((2170,036) (2428,667)) - ((1502) (1502))} \\
&= \frac{3329558,13 - 3212402,5}{5270293,4 - 2256004} \\
&= \frac{117155,6}{3014289} \\
&= 0,038867 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 0,039 \\
a &= \frac{\sum y - b_1 (\sum x_1) - b_2 (\sum x_2)}{n} \\
&= \frac{7945 - 0,959 (4485) - 0,039 (4424)}{84} \\
&= \frac{7945 - 4299,68456 - 171,9465}{84} \\
&= \frac{3473,36894}{84} \\
&= 41,3496302 \text{ atau } 41,350
\end{aligned}$$

¹⁴ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Op.cit, hlm. 119-120

- e) Membuat persamaan regresi secara simultan dengan rumus:¹⁵

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\hat{Y} = 41,350 + 0,959 X_1 + 0,039 X_2$$

Harga a dan b tersebut bisa dilihat pada SPSS 16.0 lampiran 21

Keterangan :

$\hat{Y}$: Subyek dalam variabel yang diprediksi

A : Harga $\hat{Y}$ dan $x = 0$ (harga konstan)

B : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

X : Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu

- f) Mencari koefisien determinasi

$$\begin{aligned} R^2 &= \frac{b_1(\sum x_1 y) + b_2(\sum x_2 y)}{y^2} \\ &= \frac{0,959 (2138,75) + 0,039 (1534,333)}{3518,417} \\ &= \frac{2050,379 + 59,63455}{3518,417} \\ &= \frac{2110,014}{3518,417} \\ &= 0,599705 \rightarrow \text{dibulatkan } 0,600 \end{aligned}$$

Hasil tersebut dapat dilihat di SPSS 16.0 (lihat lampiran 21). Diperoleh nilai koefisien determinasi antara teknik *one minute paper* dan teknik *ask the winner* secara simultan terhadap kecerdasan intrapersonal adalah sebesar 0,599705 atau jika dibulatkan 0,600. Dengan demikian variabel kecerdasan intrapersonal peserta didik dipengaruhi oleh variabel teknik *one minute paper* dan teknik *ask the winner* sebesar 0.600 Atau 60%

¹⁵ *Ibid*, hlm 121.

4) Hubungan Penerapan Teknik One Minute Paper Terhadap Kecerdasan Intrapersonal Peserta Didik Di MTs Manba'ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak

- a) Menghitung nilai koefisien korelasi antara teknik *one minute paper* dengan kecerdasan intrapersonal pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, menggunakan rumus regresi linear sederhana:

$$\begin{aligned}
 r_{x_1y} &= \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}^{16} \\
 &= \frac{84(426345) - (4485)(7945)}{\sqrt{\{(84)(241637) - (4485)^2\}\{(84)(754983) - (7945)^2\}}} \\
 &= \frac{35812980 - 35633325}{\sqrt{\{(20297508 - 20115225)\}\{(63418572 - 63123025)\}}} \\
 &= \frac{179655}{\sqrt{(182283)(295547)}} \\
 &= \frac{179655}{\sqrt{53873193801}} \\
 &= \frac{179655}{232105,9969} \\
 &= 0,774021363 \text{ atau dibulatkan } 0,774
 \end{aligned}$$

Pemberian penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan , maka dapat berpedoman pada tabel berikut:

Tabel 4.7

Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi¹⁷

No.	Interval	Klasifikasi
1	0,00-0,199	Sangat rendah

¹⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, ALVABETA cv, Bandung, 2014, hlm 228

¹⁷ *Ibid*, hlm 231.

2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60- 0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Perhitungan korelasi sederhana diperoleh nilai r adalah 0,774 dapat dilihat di SPSS 16.0 lampiran 19

Disimpulkan bahwa nilai tersebut termasuk kategori kuat, dalam interval 0,60- 0,799 (lihat tabel 4.8). Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa teknik *one minute paper* mempunyai hubungan dengan kecerdasan intrapersonal peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

5) Hubungan Penerapan Teknik Ask The Winner Terhadap Kecerdasan Intrapersonal Peserta Didik Di MTs Manba'ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak

a) Menghitung Nilai Koefisien Korelasi

Menghitung nilai koefisien korelasi antara teknik *ask the winner* dengan kecerdasan intrapersonal pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, menggunakan rumus regresi linear sederhana:

$$\begin{aligned}
 r_{x_2y} &= \frac{n\sum x_2y - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{84(419971) - (4424)(7945)}{\sqrt{\{(84)(235426) - (4424)^2\} \{(84)(754983) - (7945)^2\}}} \\
 &= \frac{35277564 - 35148680}{\sqrt{\{(19775784 - 19571776)\} \{(63418572 - 63123025)\}}} \\
 &= \frac{128884}{\sqrt{(204008)(295547)}} \\
 &= \frac{128884}{\sqrt{60293952376}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{128884}{245548,2689}$$

$$= 0,5248825 \text{ atau dibulatkan } 0,525$$

Pemberian penafsiran terhadap koefisien korelasi yang diketemukan, maka dapat berpedoman pada tabel 4.7. Dari perhitungan korelasi sederhana diperoleh nilai r adalah 0,525. Dapat dilihat di SPSS 16.0 pada lampiran 20. Disimpulkan bahwa nilai tersebut termasuk kategori sedang, dalam interval 0,40 – 0, 599. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa teknik *ask the winner* mempunyai hubungan dengan kecerdasan intrapersonal peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

6) Hubungan Penerapan Teknik One Minute Paper dan Teknik Ask The Winner Terhadap Kecerdasan Intrapersonal Peserta Didik Di MTs Manba'ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak

a) Mencari koefisien korelasi Ganda

Untuk mencari koefisien korelasi ganda penerapan teknik *one minute paper* dan teknik *ask the winner* secara simultan dengan kecerdasan intrapersonal peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan rumus sebagai berikut :

Diperoleh nilai korelasi sebagai berikut :

$$\begin{array}{ll} r_{x_1y} = 0,774 & r^2_{x_1y} = 0,599 \\ r_{x_2y} = 0,525 & r^2_{x_2y} = 0,276 \\ r_{x_1x_2} = 0,654 & r^2_{x_1x_2} = 0,428 \end{array}$$

Perhitungan korelasi ganda adalah sebagai berikut :¹⁸

$$r_{y \cdot x_1 \cdot x_2} = \sqrt{\frac{ry_{x_1}^2 + ry_{x_2}^2 - 2 ry_{x_1} \cdot ry_{x_2} \cdot rx_1 rx_2}{1 - rx_1 rx_2^2}}$$

¹⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Op. Cit, hlm 233

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{0,599 + 0,276 - 2 \times 0,774 \times 0,525 \times 0,654}{1 - 0,428}} \\
&= \sqrt{\frac{0,874610754 - 0,531615467}{0,571939582}} \\
&= \sqrt{\frac{0,342995287}{0,571939582}} \\
&= \sqrt{0,599705456} \\
&= 0,774406518 \text{ dibulatkan menjadi } 0,774
\end{aligned}$$

Tabel 4.8**Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi¹⁹**

No.	Interval	Klasifikasi
1	0,00-0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0, 399	Rendah
3	0,40 – 0, 599	Sedang
4	0,60- 0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Perhitungan korelasi ganda diperoleh nilai R adalah 0,774. Adapun hasil SPSS 16.0 dapat dilihat pada lampiran 21. Cara mencari korelasi ganda diperoleh dengan cara mencari akar dari 0,774. ($\sqrt{0,774} = 0,600$) dan nilai tersebut yang digunakan dalam penelitian ini. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut termasuk dalam interval 0,60- 0,799. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa teknik *one minute paper* dan teknik *ask the winner* secara simultan mempunyai hubungan dengan kecerdasan intrapersonal peserta didik pada mata pelajaran Sejarah

¹⁹ *Ibid*, hlm 231

Kebudayaan Islam di MTs Manba'ul Huda Kalitekuk
Karanganyar Demak.

7) Mencari Korelasi Parsial

Pengujian sebelumnya tentang korelasi dan koefisien determinasi diperoleh hasil sebagai berikut :

$$r_{x_1y} = 0,774$$

$$r_{x_2y} = 0,525$$

$$r_{x_1x_2} = 0,654$$

Langkah selanjutnya memasukkan ke dalam rumus korelasi parsial yang pertama :²⁰

$$\begin{aligned} r_{y_{1.2}} &= \frac{r_{x_1y} - r_{x_2y} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{\{1 - (r_{x_1x_2})^2\}\{1 - (r_{x_2y})^2\}}} \\ &= \frac{0,774 - (0,525 \times 0,654)}{\sqrt{\{1 - 0,428\}\{1 - 0,276\}}} \\ &= \frac{0,774 - 0,343411}{\sqrt{\{0,572\}\{0,724\}}} \\ &= \frac{0,431}{\sqrt{0,414369}} \\ &= \frac{0,431}{0,643715} \\ &= 0,668945 \text{ dibulatkan menjadi } 0,669 \end{aligned}$$

Perhitungan korelasi parsial pertama diperoleh nilai R adalah 0,669, sedangkan hasil *output* SPSS 16.0 (lampiran 22) diperoleh hasil sebesar 0,669 dan nilai tersebut yang digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan analisis korelasi parsial pertama ($r_{yx_1x_2}$) didapat korelasi antar teknik *one minute paper* (X_1) dengan kecerdasan intrapersonal peserta didik pada materi pembelajaran sejarah kebudayaan islam (Y) jika teknik *ask the winner* (X_2) dikendalikan adalah 0,669. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sedang atau tidak terlalu kuat antar teknik *one*

²⁰ *Ibid*, hlm 236

minute paper (X_1) dengan kecerdasan intrapersonal peserta didik pada materi pembelajaran sejarah kebudayaan islam (Y) jika teknik *ask the winner* (X_2) dikendalikan. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif, artinya semakin sering teknik *one minute paper* (X_1) diterapkan maka kecerdasan intrapersonal peserta didik akan semakin naik.

Langkah selanjutnya memasukkan ke dalam rumus korelasi parsial yang kedua dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{y2.1} &= \frac{rx_2y - rx_1y \cdot rx_1x_2}{\sqrt{\{1 - (rx_1x_2)^2\}\{1 - (rx_1y)^2\}}} \\
 &= \frac{0,525 - (0,774 \times 0,654)}{\sqrt{\{1 - 0,428\}\{1 - 0,599\}}} \\
 &= \frac{0,525 - 0,506414}{\sqrt{\{0,572\}\{0,401\}}} \\
 &= \frac{0,018}{\sqrt{0,229285}} \\
 &= \frac{0,018}{0,478838} \\
 &= 0,03857 \text{ dibulatkan menjadi } 0,039
 \end{aligned}$$

Perhitungan korelasi parsial yang kedua diperoleh nilai R adalah 0,039, sedangkan hasil *output* SPSS 16.0 (lihat lampiran 22) diperoleh hasil sebesar 0,039 dan nilai tersebut yang digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan analisis korelasi parsial pertama ($ry_{x_2x_1}$) didapat korelasi antar teknik *ask the winner* (X_2) dengan kecerdasan intrapersonal peserta didik pada materi pembelajaran sejarah kebudayaan islam (Y) jika teknik *one minute paper* (X_1) dikendalikan adalah 0,039. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang rendah atau lemah antar teknik *one minute paper* (X_1) dengan kecerdasan intrapersonal peserta didik pada materi pembelajaran sejarah kebudayaan islam (Y) jika teknik *ask the winner* (X_2) dikendalikan. Sedangkan arah hubungan adalah

positif karena nilai r positif, artinya semakin sering teknik *ask the winner* (X_2) diterapkan maka kecerdasan intrapersonal peserta didik akan semakin naik.

3. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka hipotesis dianalisis. Untuk pengujian hipotesis deskriptif dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan untuk pengujian hipotesis asosiatif untuk regresi linear sederhana membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, maka dapat dianalisis masing-masing hipotesis sebagai berikut:

a. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Teknik One Minute Paper (X_1)

Perhitungan hipotesis deskriptif tentang teknik *One minute paper* (X_1) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,704 sedangkan hasil *output* SPSS 16.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 0,704 (lihat lampiran 16). Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai derajat kebebasan (dk) sebesar $n-1$ ($84-1=83$) serta menggunakan uji pihak kanan, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,663²¹.

Hasil perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,704 \leq 1,663$), maka H_0 diterima atau H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teknik *one minute paper* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Manba'ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak diasumsikan baik adalah H_0 diterima, karena kenyataannya memang dalam kategori “baik”.

²¹ Hasil perhitungan t_{tabel} oleh peneliti dengan menggunakan Ms.Exel, pada hari Selasa tanggal 22 Maret 2016 (pukul : 16.08)

b. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Teknik Ask The Winner (X_2)

Perhitungan hipotesis deskriptif tentang teknik *ask the winner* (X_2) diperoleh t_{hitung} sebesar -0,565 sedangkan hasil *output* SPSS 16.0 diperoleh diperoleh t_{hitung} sebesar -0,565 (lihat lampiran 17). Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai derajat kebebasan (dk) sebesar $n-1$ ($84 - 1 = 83$) serta menggunakan uji pihak kanan, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,663. Dari perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-0,565 \leq 1,663$), maka H_0 diterima atau H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teknik *ask the winner* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Manba'ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak diasumsikan cukup baik adalah H_0 diterima, karena kenyataannya memang dalam kategori “cukup”.

c. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Kecerdasan Intrapersonal (Y)

Perhitungan hipotesis deskriptif tentang kecerdasan intrapersonal peserta didik (Y) diperoleh t_{hitung} sebesar -0,587 sedangkan hasil *output* SPSS 16.0 diperoleh t_{hitung} sebesar -0,587 (lihat lampiran 18). Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar $n-1$ ($84-1= 83$) serta menggunakan uji pihak kiri, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,665. Dari perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-0,587 \leq 1,663$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intrapersonal di MTs Manba'ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak diasumsikan cukup baik adalah H_a diterima, karena kenyataannya memang dalam kategori “cukup”.

d. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiasi Pengaruh Teknik One Minute Paper (X_1) dan Teknik Ask The Winner (X_2) terhadap Kecerdasan Intrapersonal (Y) pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

1) Uji Regresi linear sederhana

Uji Regresi linear sederhana pertama : untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara teknik *one minute paper* (X_1) terhadap kecerdasan intrapersonal peserta didik (Y) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Manba'ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

Rumus :

$$\begin{aligned} F_{\text{reg}} &= \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\ &= \frac{0,599(84 - 1 - 1)}{1(1 - 0,599)} \\ &= \frac{49,12694}{0,401} \\ &= 122,544 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai F_{reg} atau F_{hitung} tersebut sebesar 122,544 sedangkan hasil *output* SPSS 16.0 diperoleh koefisien determinasi 122,544 (lampiran 19). Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan db = m sebesar 1, lawan $N - M - 1 = 84 - 1 - 1 = 82$, ternyata harga $F_{\text{tabel}} 5\% = 3,11$. Jadi nilai F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($122,544 > 3,11$).

Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti signifikan. Kesimpulannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, koefisien regresi yang ditemukan adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara teknik *one minute paper* (X_1) terhadap kecerdasan intrapersonal peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Y) di MTs Manba'ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak.

Selain Uji F_{reg} , yang digunakan untuk mengukur pengaruh yang signifikan teknik *one minute paper* (X_1) terhadap kecerdasan intrapersonal peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Y), maka cara lain yang digunakan yaitu menggunakan uji konstanta dan koefisien. Adapun rumusnya sebagai berikut:

Cara menghitung parameter a, dengan menggunakan rumus²²:

$$t = \frac{a - A_0}{sa}$$

Dari rumus di atas langkah selanjutnya adalah mencari nilai A_0 dan Sa. A_0 diperoleh angka 0, $a = \sum a$, dan rumus Sa adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Sa^2 &= \frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy) (\sum x^2) \\ &= \frac{1}{84-2} (3518,417 - ((0,986) (2138,750)) (241637) \\ &\quad (84)(2170,036) \\ &= \frac{(0,012195) (1409,61) (241637)}{182283} \\ &= \frac{(0,012195) (340613811)}{182283} \\ &= \frac{4153827}{182283} \\ &= 22,78779 \\ S &= \sqrt{\sum Sa^2} \\ &= \sqrt{22,78779} \\ &= 4,773656 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai A_0 dan Sa, maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus t tes sebagaimana berikut:

²² Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, (PT Pustaka LP3ES, Jakarta: 1974), hlm. 305

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{a - A_0}{s_a} \\
 &= \frac{41,960 - 0}{4,773656} \\
 &= 8,789909 \longrightarrow \text{(dibulatkan menjadi 8,78)}
 \end{aligned}$$

Jadi nilai t_{hitung} untuk parameter a adalah sebesar 8,78. Sedangkan untuk hasil SPSS diperoleh t_{hitung} sebesar 8,78 (lihat lampiran 19).

Berdasarkan perhitungan ini t_{hitung} di atas diketahui ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($8,78 > 1,663$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa teknik *one minute paper* mampu mempengaruhi kecerdasan intrapersonal peserta didik. Dengan demikian hipotesis yang H_a yang menyatakan “terdapat pengaruh yang signifikan antara teknik *one minute paper* terhadap kecerdasan intrapersonal peserta didik” diterima kebenarannya.

Cara menghitung parameter b , dengan menggunakan rumus²³:

$$t = \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2 y/x}{\sum x^2}}}$$

Dari rumus di atas langkah selanjutnya adalah mencari nilai B_0 dan $s^2 y / x$. B_0 diperoleh angka 0, $b = \sum b$, dan rumus $s^2 y / x$ adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 s^2 y / x &= \frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b xy) \\
 &= \frac{1}{84-2} (3518,417 - ((0,985583 \times 2138,750)) \\
 &= (0,012195) (3518,417 - (0,985583(2138,750)) \\
 &= (0,012195) (3518,417 - 2107,916) \\
 &= (0,012195) (1410,501) \\
 &= 17,20214
 \end{aligned}$$

²³ *Ibid*, hlm. 308

Setelah diketahui nilai B_0 dan $s^2_{y/x}$, maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus t tes sebagaimana berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2_{y/x}}{\sum x_i^2}}} \\
 &= \frac{0,985583 - 0}{\sqrt{\frac{17,20124}{2170,03571}}} \\
 &= \frac{0,985583 - 0}{0,089032} \\
 &= 11,070
 \end{aligned}$$

Jadi nilai t_{hitung} untuk parameter b adalah sebesar 11,070. Sedangkan untuk hasil SPSS diperoleh t_{hitung} sebesar 11,070 (lihat lampiran 19).

Berdasarkan perhitungan ini t_{hitung} di atas diketahui ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($11,070 > 1,663$) sehingga dapat disimpulkan bahwa teknik pembelajaran *one minute paper* mampu mempengaruhi kecerdasan intrapersonal peserta didik. Dengan demikian hipotesis H_a menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara teknik *one minute paper* terhadap kecerdasan intrapersonal peserta didik” diterima kebenarannya.

Uji regresi linear sederhana kedua : untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara teknik *ask the winner* (X1) terhadap kecerdasan intrapersonal (Y)

, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut :

Rumus :

$$\begin{aligned}
 F_{reg} &= \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\
 &= \frac{0,276(84 - 1 - 1)}{1(1 - 0,276)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{22,59114}{0,724} \\
&= 31,182
\end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai F_{reg} atau F_{hitung} tersebut sebesar 31,182 sedangkan hasil *output* SPSS 16.0 diperoleh koefisien determinasi 31,182 lihat lampiran 20. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan db = m sebesar 1, lawan $N-M-1 = 84-1-1 = 82$, ternyata harga $F_{\text{tabel}} 5\% = 3,11$. Jadi nilai F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($31,182 > 3,11$).

Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti signifikan. Kesimpulannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, koefisien regresi yang ditemukan adalah (terdapat pengaruh yang signifikan antara teknik *ask the winner* terhadap kecerdasan intrapersonal peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Manba'ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak).

Cara menghitung parameter a, dengan menggunakan rumus²⁴:

$$t = \frac{a - A_0}{sa}$$

Dari rumus di atas langkah selanjutnya adalah mencari nilai A_0 dan Sa. A_0 diperoleh angka 0, $a = \sum a$, dan rumus Sa adalah sebagai berikut:

$$a = \sum a$$

$$A_0 = 0$$

$$Sa^2 = \frac{1}{n-2} \frac{(\sum y^2 - b \sum xy)(\sum x^2)}{n \sum x^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{1}{84-2} \frac{(3518,417 - ((0,985583)(2327,295))(235426)}{(84)(2428,667)}
\end{aligned}$$

²⁴ Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, (PT Pustaka LP3ES, Jakarta: 1974), hlm. 305

$$\begin{aligned}
&= \frac{(0,012195)((3518,417) - (2293,742))(235426)}{2024008} \\
&= \frac{(0,012195)(3517,431)(547905753)}{204008} \\
&= \frac{23502694000}{204008} \\
&= 339418 \\
S &= \sqrt{\sum Sa^2} \\
&= \sqrt{339418} \\
Sa &= 5825,961
\end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai A_0 dan Sa , maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus t tes sebagaimana berikut:

$$\begin{aligned}
t &= \frac{a - A_0}{sa} \\
&= \frac{61,311 - 0}{5825,961} \\
&= 10,4237
\end{aligned}$$

Jadi nilai t_{hitung} untuk parameter a adalah sebesar 10,4237. Sedangkan untuk hasil SPSS (lampiran 20) diperoleh t_{hitung} sebesar 10,237.

Berdasarkan perhitungan ini t_{hitung} di atas diketahui ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($10,237 > 1,663$) sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *ask the winner* (X2) mampu mempengaruhi kecerdasan intrapersonal peserta didik. Dengan demikian hipotesis yang H_a yang menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara teknik *ask the winner* terhadap kecerdasan intrapersonal peserta didik” diterima kebenarannya.

Cara menghitung parameter b , dengan menggunakan rumus²⁵:

²⁵ *Ibid*, hlm. 308

$$t = \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2 y/x}{\sum x_i^2}}}$$

Sebelum menghitung uji t pada parameter b terlebih dahulu menghitung: $b = \sum b$, $B_0 = 0$, dan menghitung $s^2 y/x$ dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} s^2 y/x &= \frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy) \\ &= \frac{1}{84-2} (3518,417 - (0,632 \times 2327,295)) \\ &= 0,0012195 (3518,417 - 1470,85) \\ &= (0,012195) (2047,567) \\ &= 24,97032 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai B_0 dan $s^2 y/x$, maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus t tes sebagaimana berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2 y/x}{\sum x_i^2}}} \\ &= \frac{0,6317 - 0}{\sqrt{\frac{24,97032}{2428,667}}} \\ &= \frac{0,6317 - 0}{0,10398} \\ &= 5,229 \end{aligned}$$

Jadi nilai t_{hitung} untuk parameter b adalah sebesar 5,229. Sedangkan untuk hasil SPSS diperoleh t_{hitung} sebesar 5,584 (lihat lampiran 20). Berdasarkan perhitungan ini t_{hitung} di atas diketahui ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,584 > 1,663$) sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *ask the winner* mampu mempengaruhi kecerdasan intrapersonal peserta didik. Dengan demikian hipotesis yang H_a yang menyatakan “Terdapat pengaruh

yang signifikan antara teknik *ask the winner* terhadap kecerdasan intrapersonal peserta didik” diterima kebenarannya.

e. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Regresi Ganda Pengaruh Penerapan Teknik *One Minute Paper* dan Teknik *Ask The Winner* terhadap Kecerdasan Intrapersonal Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Manba’ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan dan secara simultan antara variabel teknik *one minute paper* dan teknik *ask the winner* terhadap kecerdasan intrapersonal peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Manba’ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak, maka dilakukan pengujian signifikansi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F_{\text{reg}} &= \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\ &= \frac{0,600 (84 - 2 - 1)}{2 (1 - 0,600)} \\ &= \frac{0,600 (81)}{2 (0,4)} \\ &= \frac{48,6}{0,8} \\ &= 60,75 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai F_{reg} atau F_{hitung} tersebut 60,75 (dapat dilihat pada SPSS lampiran 21) kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan db= m sebesar 2, sedangkan (N-m-1) sebesar = 84-2-1 =81, ternyata $F_{\text{tabel}} 5\% = 3,11$).

Jadi nilai F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} (60,75 > 3,11. Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 berarti signifikan. Kesimpulannya adalah H_0 tidak dapat diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara teknik *one minute paper* dan teknik *ask the winner* terhadap kecerdasan intrapersonal peserta didik pada mata pelajaran

Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Manba'ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak.

Selain Uji F_{reg} , yang digunakan untuk mengukur pengaruh yang signifikan antara teknik *one minute paper* dan teknik *ask the winner* terhadap kecerdasan intrapersonal peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Manba'ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak, maka cara lain yang digunakan yaitu menggunakan uji konstanta dan koefisien. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Penghitungan parameter a dengan menggunakan SPSS adalah sebesar 41,350 terdapat pada (lampiran 21)

Cara menghitung parameter b_1 , dengan menggunakan rumus²⁶:

Diketahui :

$$\begin{aligned} S_y &= \frac{(1 - (R_{y_{x1x2}})^2) \sum y^2}{N - 3} \\ &= \frac{(1 - 0,600)(3518,417)}{84 - 3} \\ &= \frac{(0,4)(3518,417)}{81} \\ &= 17,3749 \text{ dibulatkan menjadi } 17,375 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_{bm} &= \sqrt{\frac{S_y}{\sum x_1^2 m (1 - R_{x1x2}^2)}} \\ &= \sqrt{\frac{17,375}{(2170,03571) (1 - 0,428)}} \end{aligned}$$

$$= \sqrt{\frac{17,375}{(2170,03571) (0,572)}}$$

$$= \sqrt{\frac{17,375}{(1241,26)}}$$

$$= \sqrt{0,013998}$$

²⁶ Budiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (UNS Press: Surakarta, 2009), hlm.285

$$= 0,118312 \rightarrow \text{dibulatkan } 0,118$$

Jadi nilai t_{hitung} parameter b_1 dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} t &= \frac{b_i}{s_{b_i}} \\ &= \frac{0,959}{0,118} \\ &= 8,127 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diketahui nilai t_{hitung} sebesar 8,127 (dapat dilihat di spss lampiran 21). Nilai ini ternyata lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,663. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak dapat ditolak.

Untuk menghitung parameter b_2 dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} S_y &= \frac{(1 - (R_{y_{x_1x_2}}^2) \sum y^2}{N - 3} \\ &= \frac{(1 - 0,600)(3518,417)}{84 - 3} \\ &= \frac{(0,4)(3518,417)}{81} \\ &= 17,3749 \text{ dibulatkan menjadi } 17,375 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_{b_m} &= \sqrt{\frac{S_y}{\sum x^2 m (1 - R_{x_1x_2}^2)}} \\ &= \sqrt{\frac{17,3749}{2428,667 (1 - 0,428)}} \\ &= \sqrt{\frac{17,3749}{2428,667 (0,572)}} \\ &= \sqrt{\frac{17,3749}{1389,198}} \\ &= \sqrt{0,012507} \\ &= 0,1118 \text{ dibulatkan } 0,112 \end{aligned}$$

Jadi nilai :

$$\begin{aligned} t &= \frac{b_i}{S_{b_i}} \\ &= \frac{0,039}{0,112} \\ &= 0,348 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diketahui nilai t_{hitung} sebesar 0,348 (dapat dilihat di spss lampiran 21). Nilai ini ternyata lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,663. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak dapat diterima.

f. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Korelasi Teknik *One Minute Paper* dan Teknik *Ask The Winner* terhadap Kecerdasan Intrapersonal Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Manba'ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak

1) Uji Signifikansi Korelasi Sederhana

Uji korelasi sederhana pertama : untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan yang signifikan antara teknik *one minute paper* dan teknik *ask the winner* terhadap kecerdasan intrapersonal peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Manba'ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut :

Rumus :

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,774\sqrt{84-2}}{\sqrt{1-0,599}} \\ &= \frac{0,774 \times 9,055385}{\sqrt{0,401}} \\ &= \frac{7,008868}{0,633246} \end{aligned}$$

$$= 11,06817 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 11,070$$

Nilai t_{hitung} yang telah diperoleh tersebut (dapat dilihat pada SPSS lampiran 19) dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan $n-2$ ($84-2=82$) dan taraf kesalahan (α) ditetapkan 5%, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,663. Dari perhitungan tersebut nilai t_{hitung} lebih besar t_{tabel} ($11,070 > 1,663$) dan H_a tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “ terdapat hubungan yang signifikan antara teknik *one minute paper* terhadap kecerdasan intrapersonal peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Manba’ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak .

Uji korelasi sederhana kedua : untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan yang signifikan antara teknik *ask the winner* terhadap kecerdasan intrapersonal peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Manba’ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut :

Rumus :

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,525\sqrt{84-2}}{\sqrt{1-0,276}} \\ &= \frac{0,525 \times 9,055385}{\sqrt{0,724}} \\ &= \frac{4,754077}{0,850882} \\ &= 5,5872 \rightarrow \text{dibulatkan } 5,587 \end{aligned}$$

Nilai t_{hitung} yang telah diperoleh tersebut 5,587 (dapat dilihat pada SPSS lampiran 20) dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan $n-2$ ($84-2=82$) dan taraf kesalahan (α) ditetapkan 5%, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar

1,663. Dari perhitungan tersebut nilai t_{hitung} lebih besar t_{tabel} . ($5,587 > 1,663$) dan H_a tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “ terdapat hubungan yang signifikan antara teknik *ask the winner* dengan kecerdasan intrapersonal peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Manba’ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak

g. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Teknik *One Minute Paper* dan Teknik *Ask The Winner* terhadap Kecerdasan Intrapersonal Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Manba’ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak

1) Uji Signifikansi Korelasi Ganda

Untuk mengetahui tingkat signifikansi antara teknik *one minute paper* dan teknik *ask the winner* terhadap kecerdasan intrapersonal peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Manba’ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak, maka dilakukan pengujian signifikansi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_h &= \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)} \\
 &= \frac{0,600/2}{(1 - 0,600)/(84 - 2 - 1)} \\
 &= \frac{0,3}{0,4/81} \\
 &= \frac{0,3}{0,004938} \\
 &= 60,75
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai F_{reg} atau F_{hitung} tersebut 17,457 (dapat dilihat pada SPSS lampiran 21) kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan db = m sebesar 2, sedangkan (N-m-1) sebesar = $84-2-1 = 81$, ternyata $F_{tabel} 5\% = 3,11$. Jadi nilai F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($60,75 > 3,11$). Serta ditunjukkan dengan

nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti signifikan. Kesimpulannya adalah H_0 tidak dapat diterima. Jadi dapat disimpulkan koefisien korelasi ganda yang ditemukan adalah signifikan.

2) Uji Signifikansi Korelasi Parsial

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari nilai korelasi parsial yang pertama, maka dilakukan pengujian signifikansi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2_p}} \\
 &= \frac{0,669 \sqrt{184-3}}{\sqrt{1-0,447561}} \\
 &= \frac{0,669 \sqrt{81}}{\sqrt{0,552439}} \\
 &= \frac{0,669 \times 9}{0,743262} \\
 &= \frac{6,021}{0,743262} \\
 &= 8,100773 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 8,10
 \end{aligned}$$

Harga t_{hitung} tersebut 8,10 dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan $n-2 = (84-2 = 82)$ dan taraf kesalahan (α) ditetapkan 5%, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,663. Dari perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($8,10 > 1,663$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak dapat diterima atau koefisien korelasi yang ditemukan tersebut adalah signifikansi yang artinya dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi dimana sampel diambil.

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari nilai korelasi parsial, maka dilakukan pengujian signifikansi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{rp\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2p}} \\
 &= \frac{0,039\sqrt{84-3}}{\sqrt{1-0,001521}} \\
 &= \frac{0,039 \times 9}{\sqrt{0,998479}} \\
 &= \frac{0,351}{0,999239} \\
 &= 0,351267 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 0,35
 \end{aligned}$$

Harga t_{hitung} tersebut 0,35 (dapat dilihat pada lampiran SPSS 21) dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan $n-2 = (84-2= 82)$ dan taraf kesalahan (α) ditetapkan 5%, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,663. Dari perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($0,35 < 1,660$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahwa H_0 tidak dapat ditolak atau koefisien korelasi yang ditemukan tersebut adalah signifikansi yang artinya dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi dimana sampel diambil.

h. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, maka pembahasannya adalah sebagai berikut :

1. Penerapan teknik *one minute paper* dalam kategori baik dengan rentang interval 53-58, teknik *ask the winner* dalam kategori cukup dengan rentang interval 47-53, dan kecerdasan intrapersonal peserta didik dalam kategori cukup dengan rentang interval 88 – 96)
2. Penerapan teknik *one minute paper* berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan intrapersonal pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Manba'ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak, hal ini dapat dibuktikan dengan menggunakan model $\hat{Y} = 41,960 + 0,986 X_1$. Artinya teknik *one*

minute paper ditingkatkan maka kemandirian belajar peserta didik akan meningkat. teknik *one minute paper* merupakan salah satu pembelajaran aktif yang dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar agar lebih menyenangkan dan tidak cepat membosankan. Selain itu peserta didik juga diberikan kesempatan untuk melakukan penilaian terhadap dirinya terkait pembelajaran sejarah kebudayaan islam yang diikutinya. Dengan cara tersebut peserta didik dapat termotivasi serta mampu untuk mengetahui kelemahan dan kelebihanannya dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam, sehingga penilaian diri yang dilakukan secara langsung akan mempengaruhi pemahamannya, yakni berupa kesadaran diri untuk memperbaiki pola belajarnya untuk mencapai prestasi belajarnya. Jadi, penerapan teknik *one minute paper* memberikan kontribusi sebesar 59,9% terhadap kecerdasan intrapersonal peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Manba'ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak. Sedangkan hubungan antara keduanya adalah positif dan cukup signifikan sebesar 0,774

3. Penerapan teknik *ask the winner* berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan intrapersonal pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Manba'ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak, hal ini dapat dibuktikan dengan menggunakan model $\hat{Y} = 61,311 + 0,632 X_2$ Artinya, apabila teknik *ask the winner* ditingkatkan maka kecerdasan intrapersonal peserta didik akan meningkat. Pembelajaran teknik *ask the winner* mendorong dalam aktivitasnya untuk berfikir lebih banyak, bertanya, membuat keputusan dan menerapkan apa yang telah mereka pelajari. Sehingga mempengaruhi pemahaman, dan dengan pemahaman yang dimiliki peserta didik mampu mencapai prestasi belajarnya dengan baik. Jadi, penerapan strategi pembelajaran teknik *ask the winner* memberikan kontribusi

sebesar 27,6% terhadap terhadap kecerdasan intrapersonal pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Manba'ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak Sedangkan hubungan antara keduanya adalah positif dan signifikan sebesar 0,525.

4. Penerapan teknik *one minute paper* dan teknik *ask the winner* terhadap kecerdasan intrapersonal pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Manba'ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak, hal ini dapat dibuktikan dengan menggunakan model $\hat{Y} = 41,350 + 0,959 X_1 + 0,039 X_2$. Artinya, apabila kedua teknik tersebut ditingkatkan maka kemandirian belajar peserta didik akan meningkat. Kecerdasan intrapersonal dapat dihasilkan dari pengalaman dan latihan yang didorong oleh kemauan, gaya belajar, motivasi, rasa tanggung jawab, serta proses penilaian diri secara kontinyu untuk memperbaiki dirinya. Dengan strategi pembelajaran aktif yang diterapkan, akan mampu menumbuhkan serta meningkatkan kecerdasan intrapersonal peserta didik. Berdasarkan hasil koefisien determinasi, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan teknik *one minute paper* dan teknik *ask the winner* secara simultan memberikan kontribusi terhadap terhadap kecerdasan intrapersonal pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Manba'ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak sebesar 60 %. Sedangkan secara simultan memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kecerdasan intrapersonal peserta didik sebesar 60,675.

Hasil koefisien korelasi parsial pertama, antara teknik *one minute paper* dengan terhadap kecerdasan intrapersonal peserta didik apabila teknik *ask the winner* dikendalikan adalah sebesar 0,669. Artinya terjadi hubungan yang positif dan cukup signifikan di antara keduanya. Sedangkan koefisien korelasi parsial kedua, antara teknik *ask the winner* dengan kecerdasan intrapersonal peserta didik apabila teknik *one minute paper* dikendalikan adalah

sebesar 0,039. Artinya terjadi hubungan yang positif dan kurang signifikan di antara keduanya.